

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran. Selain itu dibahas pula mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, serta dipaparkan mengenai metodologi penelitian yang digunakan.

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan mobilitas atau perpindahan yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan alat bantu yang berupa kendaraan seperti mobil, motor, pesawat, kereta api untuk mencapai tempat yang dituju. Tidak hanya untuk perpindahan manusia transportasi pun meliputi berpindahnya barang ke tempat lain. Hal ini serupa dengan pernyataan Undang - undang No. 22 Tahun 2009 tentang angkutan jalan pasal 1 ayat 3 yaitu “ angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan “.

Dapat dikatakan bahwa transportasi merupakan jenis kebutuhan yang sangat penting karena memang kebutuhan akan transportasi sangat beragam seperti pergi bekerja, sekolah, ke pasar maupun rekreasi. Transportasi beragam adanya mulai dari yang masih tradisional seperti delman maupun yang sudah modern dengan menggunakan mesin seperti sepeda motor, mobil, pesawat, kereta api, kapal laut. Di Kota Bandung khususnya yang mempunyai alat transportasi yang bermacam - macam mulai dari kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Seperti (angkot), Ojek, *taxi*, Trans metro Bandung.

Kota Bandung merupakan Ibu Kota Jawa Barat dan juga menjadi kota metropolitan. Maka tak heran jika kota ini sering menjadi salah satu tempat buruan bagi para pendatang untuk mengadu nasib dan sekolah. Kebutuhan akan sarana transportasi berbanding lurus dengan jumlah pertumbuhan penduduk, maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan penduduk maka akan semakin besar kebutuhan akan tingkat alat transportasi. Salah satu indikator kemacetan yang terjadi di Kota Bandung ialah meningkatnya jumlah kendaraan yang ada dan penambahan penduduk baik untuk sekolah maupun menetap.

Dewasa ini alat transportasi yang dibutuhkan bukan hanya sekedar untuk alat perpindahan atau mobilitas saja, namun untuk efisiensi waktu dan meminimalisir kemacetan yang terjadi. Seperti ojek ukurannya yang relative kecil, angkutan jasa ini dapat dengan mudah menyelip diantara kendaraan roda empat. Oleh karna ramainya pengendara roda empat tersebut baik kendaraan pribadi maupun umum yang cukup memadati lalulintas maka tak heran jika tidak sedikit orang yang tertarik dan beralih pada alternatif angkutan roda dua tersebut.

Ojek sudah tidak asing lagi didengar, ojek merupakan angkutan umum yang menggunakan kendaraan roda dua atau sepeda motor sebagai alat transportasinya yang digunakan untuk mobilitas atau perpindahan manusia atau barang ke tempat tujuannya dengan upah yang telah ditentukan. Ojek sering kali menjadi pilihan masyarakat dalam hal transportasi, mengingat adanya tuntutan efisiensi waktu, dan meminimalisir kemacetan. Perkembangan teknologi telah mendorong terciptanya suatu inovasi baru,

Ojek online merupakan salah satu moda yang diciptakan dengan tujuan memadukan teknologi dengan transportasi yang dimana hasilnya dengan terciptanya ojek online ini dapat dengan mudah menghubungkan antara konsumen dengan *driver* tentunya dengan memanfaatkan teknologi *smarthphone*. Untuk saat ini sudah beberapa layana ojek online di Indonesia, yakni *Gojek*, *Grab*, *Uber* sebuah aplikasi yang berbasis data yang dapat dengan mudah diunduh di *google play store* dengan begitu seseorang yang membutuhkan jasa mobilitas akan dengan mudah mendapatkan transportasinya.

Masing - masing layanan tersebut mempunyai keunggulan. Maka akan tidak asing jika di jalan - jalan terdapat banyak ojek - ojek *online* karena memang ojek *online* ini sedang menjamur di kalangan masyarakat. Dengan baerbagai kemudahan yang ditawarkan seperti praktis, pelayanan yang ramah dan harga yang terjangkau. Merambahnya ojek online, telah menjadi ancaman tersendiri bagi para angkutan lainnya seperti angkot, taksi, maupun ojek konvensional yang ingin tetap mempertahankan pekerjaannya tersebut. Hal tersebut membuat kecemburuan sosial yang terjadi antar pengemudi, seperti keributan yang akhir – akhir ini sering terjadi di beberapa wilayah di Kota Bandung.

Ojek *online* tidak memiliki regulasi hukum resmi dari pemerintah yang mengatur mengenai angkutan berbasis aplikasi tersebut. Faktanya, kendaraan bermotor roda dua memang belum memiliki izin resmi dari pemerintah untuk dijadikan sebagai salah satu angkutan umum. Sesuai dengan pasal 10 Undang - undang No. 22 Tahun 2009 tentang angkutan jalan yaitu “ kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran”. Sedangkan kendaraan yang dimaksud pada ayat tersebut menurut Pasal 39 ayat 3b Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia No. 5 Tahun 2012 menyatakan bahwa “ tanda kendaraan bermotort umum adalah dasar kuning, tulisan hitam “

Namun, dibalik berbagai permasalahan yang ada nampaknya masyarakat merasa acuh dan tetap saja menggunakan jasa ojek *online* tersebut karena memang jasa angkutan merupakan kebutuhan yang vital bagi mendukung aktivitas masyarakat dalam melakukan sebuah pergerakan khususnya bagi Mahasiswa. Ojek online menjadi salah satu moda yang menjadi pilihan bagi mahasiswa untuk beraktivitas tak terkecuali mahasiswa Unikom. Mahasiswa unikom dalam aktivitas nya dilihat sering menggunakan ojek online terlihat jika banyaknya ojek online di sekitaran kampus Unikom. Hal tersebut yang membuat si peneliti tertarik untuk membahas ojek online bedasarkan karateristik, tingkat penggunaan, dan persepsi mahasiswa Unikom yang menggunakan ojek online sebagai moda angkutan pilihanya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karateristik pengguna ojek online oleh mahasiswa Unikom yang menggunakan ojek online ?
2. Bagaimana sosio demografi mahasiswa Unikom pengguna ojek online ?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang pengoperasian ojek online ?
4. Apakah ada hubungan antara karateristik penggunaan dengan persepsi tentang pengoperasian ojek online ?

5. Apakah ada hubungan antara karakteristik sosio demografi dengan persepsi tentang pengoperasian ojek online ?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui maksud dan tingkat penggunaan “ojek online” bagi mahasiswa Unikom. Serta melihat persepsi mahasiswa Unikom terhadap ojek online sebagai moda angkutan yang mendukung aktivitas akademik/non akademik. Adapun sasaran - sasaran untuk mencapai tujuan tersebut adalah :

1. Diketuainya maksud dan tingkat penggunaan ojek online.
2. Diketuainya Karakteristik Sosio demografi mahasiswa pengguna ojek online.
3. Diketuainya persepsi terhadap pengoperasian ojek online
4. Diketuainya hubungan antara karakteristik penggunaan dengan persepsi mahasiswa terhadap pengoperasian ojek online
5. Diketuainya hubungan antara karakteristik sosio demografi dengan persepsi mahasiswa terhadap pengoperasian ojek online

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan tujuan dan sasaran penelitian yang ada, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup penelitian, baik dari sisi wilayah maupun materi. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan tepat sasaran. Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

#### **1.4.1 Lingkup Wilayah**

Lingkup wilayah yang akan menjadi kawasan objek penelitian adalah Kampus Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). Unikom merupakan perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, tepatnya berlokasi di JL. Dipatiukur No 112 - 114 yang letaknya di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

### **1.4.2 Lingkup Materi**

Lingkup materi pada penelitian ini adalah untuk memahami maksud dan tingkat penggunaan ojek online dalam mendukung aktivitas mahasiswa. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa/mahasiswa terhadap keberadaan dan pelayanan ojek online dalam mendukung aktivitas akademik/non akademik. Adapun lingkup materi penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Faktor Penggunaan**

Faktor penggunaan ojek online adalah faktor yang digunakan responden dalam memanfaatkan moda ojek online dalam sehari - hari untuk melakukan perjalanan untuk kuliah, berbelanja, rekreasi, memesan makanan atau untuk melakukan pengiriman barang

#### **2. Faktor Persepsi**

Faktor persepsi adalah faktor yang digunakan responden dalam menilai pengoperasian ojek online dan kualitas pelayanan ojek online dalam mendukung aktivitas mahasiswa baik akademik/non akademik.

Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik pengguna dengan persepsi mahasiswa Unikom terhadap pengoperasian ojek online maka diperlukan variabel-variabel pendukung guna mengetahui apakah terdapat hubungan. Berikut variabel-variabel pendukung :

**Tabel 1 - 1**  
**Jenis Variabel Penelitian**

Karateristik Mahasiswa	Persepsi
Jenis Kelamin	Ojek online tidak melanggar peraturan angkutan umum yg ada
Tahun Masuk/angkatan	Ojek online menjadi moda pilihan karena angkutan umum yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan.
Fakultas	Ojek online menjamin keamanan dari kriminalitas
Tempat tinggal	Ojek online menjamin keselamatan dari kecelakaan
Uang Saku	Ojek online sangat nyaman
	Ojek online sangat terjangkau
	Tempat aktivitas mudah dijangkau dengan ojek online
	Dengan ojek online waktu yang ditempuh lebih singkat.

*Sumber analisis 2018*

## **1.5 Metode Penelitian**

Metodologi penelitian menjabarkan mengenai metode apa yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup metode pengumpulan data, metode penentuan sampel dan metode analisis data.

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu pengumpulan data sekunder dan pengumpulan data primer. Metode pengumpulan data sekunder merupakan metode pengumpulan data melalui literature atau studi pustaka serta dokumen - dokumen terkait transportasi, sosial, dan jumlah Mahasiswa Unikom. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi dan penyebaran kuisisioner kepada Mahasiswa Unikom. Pengambilan data primer dilakukan dengan metode terstruktur, hal ini dilakukan untuk menghindari ketidakpastian pertanyaan/jawaban sehingga nantinya mempermudah dalam melakukan analisis. Selain data primer dan data sekunder, dilakukan juga metode studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah buku, artikel dan jurnal serta laporan yang tentunya dapat dijadikan sebagai pedoman teoritis.

### **1.5.2 Metode Analisis Data**

Metode penelitian ini mencakup prosedur yang digunakan dalam penelitian. Dalam prosedur penelitian diuraikan tahapan atau urutan pelaksanaan penelitian. Metode penelitian bertujuan untuk memberikan arahan kepada penulis dalam proses penelitian dan menjadi petunjuk dalam menganalisis data - data yang dikumpulkan. Penelitian ini bersifat menerangkan hal yang menyangkut pengujian hipotesis variabel - variabel penelitian dan dalam deskriptifnya juga mengandung uraian - uraian. Sedangkan alat yang digunakan dalam penelitian merupakan alat pengumpulan data.

### **1.5.2.1 Jenis dan Sumber data**

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) yang mencakup identitas responden beserta tingkat penggunaan responden terhadap penggunaan jasa ojek online dan persepsi responden mengenai kualitas pelayanan ojek online dalam mendukung aktivitas mereka.

### **1.5.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian kepustakaan. Metode ini digunakan dengan menelaah bahasan teoritis dari berbagai buku - buku, buletin, artikel-artikel, dan karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Dengan Studi pustaka adalah dimana peneliti mencari data dengan mengadakan penelaah terhadap buku - buku literature atau karya tulis yang bersifat ilmiah yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Studi pustaka merupakan pencarian data melalui berbagai sumber data tertulis (buku, surat kabar, majalah ilmiah, jurnal). Melalui studi pustaka yang dilakukan diharapkan peneliti bisa mendapatkan dukungan teori dalam embahasan masalah, yaitu dengan mengutip pernyataan atau pendapat para ahli, sehingga halini akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

Metode lapangan (field research). Metode ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan, untuk melakukan wawancara langsung dengan para responden dan pihak - pihak lain yang menggunakan jasa ojek online guna mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Berikut teknis penelitian lapangan yang dilakukan.

- **Wawancara Pendahuluan**

Merupakan suatu wawancara awal, dimana pada wawancara ini peneliti tidak harus selalu bertemu langsung dengan informan/responden, karena dapat dilakukan dengan media tertentu seperti telepon atau media jejaring sosial. Tetapi peneliti tetap perlu memperkenalkan diri terhadap informan, sehingga dapat membentuk fondasi pribadi antara peneliti dengan informan atau nara sumbernya. Wawancara



pendahuluan disini digunakan sebagai tahapan untuk melakukan langkah selanjutnya, yaitu wawancara mendalam.

- **Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)**

Pada wawancara mendalam proses pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung tatap muka terhadap informan/responden, tujuannya adalah mendapatkan data dan informasi yang lengkap, akurat dan lebih mendalam terhadap objek yang sedang diteliti.

### **1.5.2.3 Teknik Validasi Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji keercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaorkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan, dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif dan *membercheck*.. (Sugiyono, 2005:270).

1. Perpanjang pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan I maupun yang pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara asti dan sistematis.
3. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triagulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui bebrapa sumber.Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi,

atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270 – 274).

4. Analisis kasus negative, peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau pertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. *Membercheck*, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. ( Sugiyono,2005:275 – 276).

**Tabel 1 - 2 Matriks Kebutuhan Data**

No	Sasaran	Data			Teknik Analisis	Output
		Data	Tipe Data	Metode		
1.	Mengidentifikasi maksud dan tingkat penggunaan ojek online bagi Mahasiswa Unkom	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Mahasiswa</li> <li>• Fakultas</li> <li>• Jenis Kelamin</li> <li>• Tempat tinggal Kos/ Tidak Kos</li> </ul>	Primer dan Sekunder	Survey kuisisioner, wawancara Serta mengumpulkan data dari Instansi Terkait	Analisis Deskriptif kualitatif	Diketahuinya tingkat penggunaan Mahasiswa terhadap ojek online
2	Mengidentifikasi persepsi MahasiswaUnikom mengenai ojek online	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas pelayanan ojek online</li> <li>• Kualitas kenyamanan ojek online</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Primer</li> <li>• Sekunder</li> </ul>	Survey kuisisioner Dan wawancara	Analisis Deskriptif kualitatif  Analisis <i>crosstab</i>	Diketahuinya hubungan antara karakteristik dengan persepsi .

### 1.5.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang hendak diteliti. Berdasarkan Gay dan Diehl (1996) dalam Kuncoro, jumlah sampel minimal yang dapat diterima tergantung dari jenis studi yang dilakukan. Untuk studi deskriptif, sampel 10% dari populasi dianggap merupakan jumlah amat minimal sedangkan untuk populasi yang lebih kecil setidaknya 20% mungkin diperlukan. Untuk studi korelasional, dibutuhkan minimal 30 sampel untuk menguji ada tidaknya hubungan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yang artinya semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 responden. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling, rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah atau ukuran sampel berdasarkan rumus *Slovin* sebagai berikut

$$N = \frac{N}{N(d)^2} + 1$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah Populasi ( Mahasiswa Wilayah Studi )

d : Nilai presisi

Dalam Penelitian ini, digunakan nilai presisi atau tingkat kepercayaan sebesar 90%, sehingga didapatkan nilai *Sampling Error* sebesar 10% atau 0,1. Alasannya karena jumlah populasi dianggap cukup mewakili nilai *Sampling Error*. Berikut adalah perhitungan jumlah sampel

$$n = \frac{427.921}{427.921 (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{427.921}{4280.21}$$

$$= 99.97$$

Sample dibulatkan menjadi 100 sampel. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang memenuhi kriteria menjadi responden. Akan tetapi untuk lebih memperkuat data yang dihasilkan, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 sampel akan dibagi - bagi, untuk data yang lebih presentatif maka ditemukan minimal jumlah sampel. Teknis penentuan responden adalah dengan menggunakan metode survey langsung *door too door* terhadap Mahasiswa di Unikom. Berdasarkan kebutuhan penelitian, maka tahapan dalam pembagian kuisioner akan dilakukan secara bertahap. Hal ini dikarenakan dengan kuisioner dalam penelitian ini yang ditujukan untuk mengetahui maksud dan tingkat penggunaan dan persepsi Mahasiswa Unikom terhadap ojek online.

#### 1.5.4 Metode Analisis

Terdapat dua metode yang digunakan dalam metode penelitian ini, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis *crosstab*. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat karakteristik responden dan maksud dan tingkat penggunaan ojek online. Sedangkan analisis *crosstab* digunakan untuk melihat adakah hubungan antara karakteristik responden dengan persepsi responden terhadap keberadaan dan pelayanan ojek online. Untuk lebih jelasnya diuraikan di berikut ini :

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode yang akan digunakan dalam menganalisis hubungan antara karakteristik dengan persepsi mahasiswa/mahasiswi tentang ojek online terhadap aktivitas mereka dengan cara statistik deskriptif. Hal ini dikarenakan statistik deskriptif berkaitan dengan penerapan metode statistik untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data deskriptif secara kuantitatif.

## 2. Kuantitatif

Penelitian Kualitatif adalah study yang meneliti kualitas hubungan aktivitas, situasi, atau berbagai material. Penelitian kualitatif lebih menekankan deskriptif holistic, yang menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang.

## 3. Analisis *crosstab*

Metode analisis *crosstab* dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara karakteristik mahasiswa/mahasiswa dengan persepsi mereka tentang keberadaan dan pelayanan ojek online sebagai moda angkutan pilihan mereka dalam beraktivitas. Untuk melihat hubungan dari beberapa variabel tersebut, maka analisis yang digunakan adalah analisis *crosstab* yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

Terdapat 150 responden yang akan dilihat ada tidaknya hubungan antara keterikatan karakteristik tingkat penggunaan dan persepsi mahasiswa/mahasiswa terhadap ojek online. Tujuan melihat hubungan antara tingkat penggunaan dan persepsi adalah untuk melihat apakah ada keterikatan diantara variabel.

Karakteristik responden dibagi menjadi 2 (dua) yaitu karakteristik pengguna dan persepsi. Karakteristik pengguna antara lain jenis kelamin, angkatan, fakultas, tempat tinggal dan uang saku.

Sedangkan karakteristik persepsi terdiri dari ojek online tidak melanggar peraturan, ojek online dibutuhkan karena angkutan umum yang ada tidak mampu memenuhi kebutuhan, ojek online menjamin keamanan dari kriminalitas, ojek online menjamin keselamatan dari kecelakaan, ojek online sangat nyaman, tarif ojek online terjangkau, tempat aktivitas mudah dijangkau dengan ojek online, dengan menggunakan ojek online waktu tempuh lebih singkat.

**Tabel 1.3**  
**Bobot Pengguna dan Persepsi**

<b>SumbuX Pengguna</b>	<b>Sumbu Y Persepsi</b>
Sangat sering	Sangat setuju
Sering	Setuju
Cukup Sering	Tidak setuju
Jarang	Sangat tidak setuju
Sangat jarang	Tidak tahu
Tidak pernah	

Berdasarkan tabel diatas antara pengguna dan persepsi masing - masing memiliki bobot penilaian sebagai berikut :

**Bobot Pengguna**

- Sangat sering = 6
- Sering = 5
- Cukup sering = 4
- Jarang = 3
- Sangat Jarang = 0

**Bobot Persepsi**

- Sangat setuju = 5
- Setuju = 4
- Tidak setuju = 3
- Sangat tdk setuju = 2
- Tidak tahu = 0

Langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah bobot penilaian kinerja/persepsi dan kepentingan/preferensi untuk setiap variabel dengan rumus :

$$X_i = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$Y_i = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana :

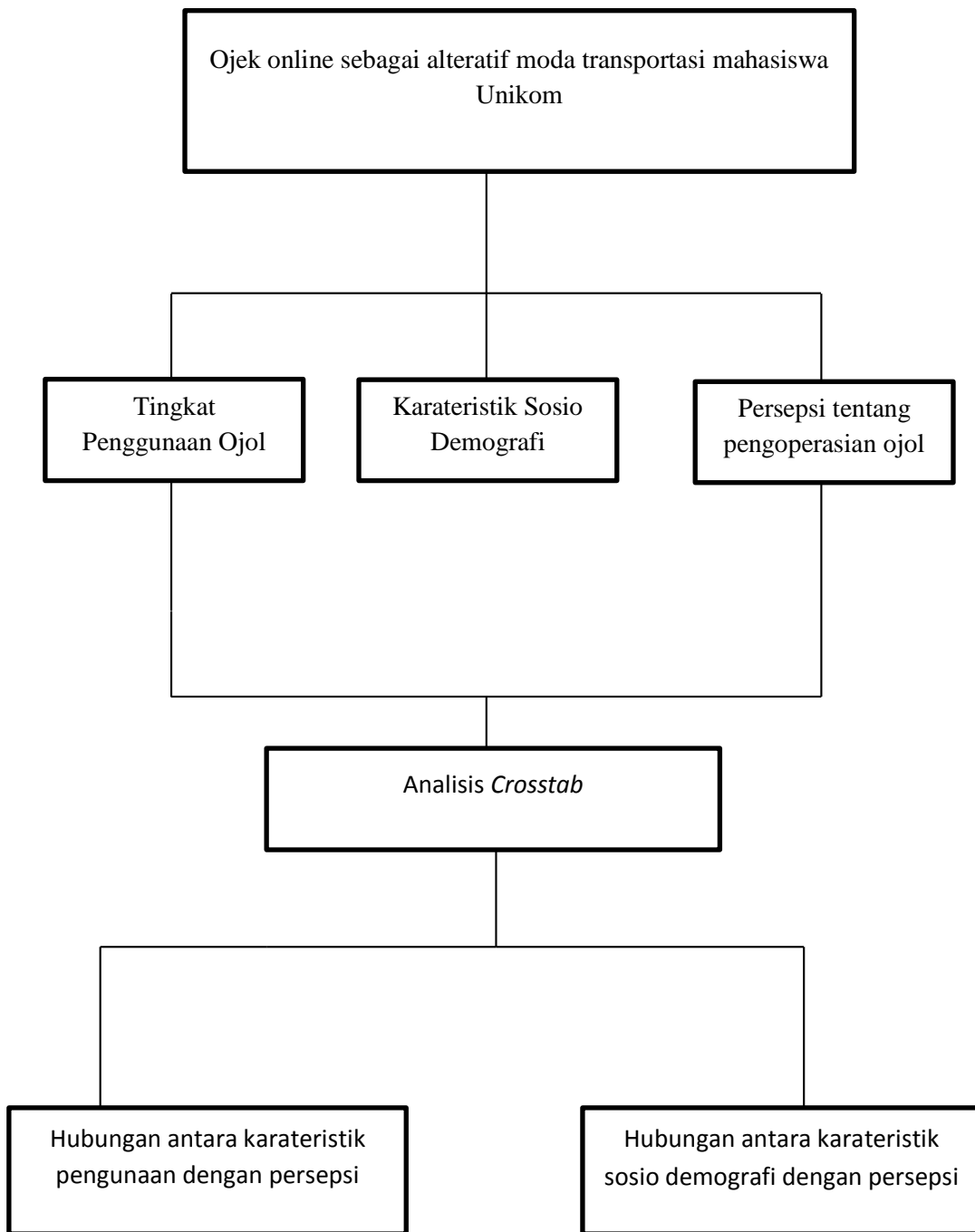
$X_i$  = Bobot rata – rata tingkat penilaian kinerja atribut ke –i

$Y_i$  = Bobot rata – rata tingkat penilaian kepentingan atribut ke – i

$n$  = Jumlah responden



## 1.6 Kerangka Pemikiran



## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi laporan ini, maka sub bab ini menjelaskan tentang sistematika pembahasan, seperti pada uraian dibawah ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara khusus mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian yang berisi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi pengelitan, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan mengenai kajian teoritis yang menjelaskan tentang transportasi, penggunaan transportasi, inovasi transportasi ojek online, sejarah ojek online, analisis deskriptif kuantitatif, analisis *crosstab*/tabulasi silang, tinjauan studi terdahulu dan variabel penelitian yang digunakan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian yaitu gambaran umum lokasi penelitian,.

### **BAB IV Pembahasan**

Menjelaskan mengenai analisis data yang telah didapat melalui kuesioner, data tersebut terdiri dari data karakteristik mahasiswa, karakteristik penggunaan dan karateristik persepsi. Mencari apakah terdapat hubungan di antara karateristik tersebut.

### **BAB V PENUTUP**

Menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi, keterbatasan studi, dan saran studi lanjutan.